

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Pelaksanaan asuhan keperawatan secara menyeluruh kepada dua pasien dengan diagnosis hipertensi emergency yang mengalami kecemasan di instalasi gawat darurat (IGD). Proses asuhan ini meliputi tahapan pengkajian, analisa data, penentuan diagnosa keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi tindakan, hingga evaluasi. Salah satu intervensi utama yang diberikan adalah teknik *slow deep breathing* yang dikombinasikan dengan terapi murotal Surah Al-Insyirah, sebagai bentuk intervensi keperawatan berbasis bukti untuk menurunkan tingkat kecemasan dan tekanan darah secara non-farmakologis.
- b. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan skor kecemasan pada kedua pasien. Pada pasien Kelola, skor VAS-A menurun dari 6 (kecemasan sedang) menjadi 3 (kecemasan ringan), sedangkan pada pasien Resume, skor menurun dari 4 menjadi 2, yang sama-sama menunjukkan efektivitas intervensi terhadap penurunan kecemasan.
- c. Hasil monitoring pemantauan tekanan darah menunjukkan perubahan positif. Tekanan darah pasien Kelola menurun dari 204/122 mmHg menjadi 198/118 mmHg, sementara pada pasien Resume menurun lebih signifikan dari 216/124 mmHg menjadi 177/119 mmHg. Penurunan ini menjadi indikator bahwa intervensi yang diberikan tidak hanya berdampak pada aspek psikologis, tetapi juga membantu menstabilkan kondisi fisiologis pasien.

V.2 Saran

- a. Bagi Bidang Keperawatan dan Tenaga Kesehatan
Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar intervensi *slow deep breathing* kombinasi murotal dapat dijadikan sebagai terapi tambahan yang efektif

Zihan Nurahmawati, 2025

ANALISIS PENERAPAN DISTRAKSI *SLOW DEEP BREATHING* DAN MUROTTAL QURAN TERHADAP KECEMASAN DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI EMERGENCY DI IGD

UPN "VETERAN" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Profesi Ners

[<http://www.upnvj.ac.id-www.library.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id>]

dalam manajemen keperawatan pasien dengan hipertensi emergency, terutama yang mengalami kecemasan akut di IGD. Bagi bidang keperawatan diharapkan dapat menyusun kebijakan baru berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengintegrasikan terapi relaksasi berbasis spiritual, seperti terapi murottal atau teknik pernapasan dalam, ke dalam praktik keperawatan sehari-hari.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat mengembangkan kurikulum dan pelatihan yang memasukkan intervensi keperawatan berbasis non-farmakologis dan spiritual, seperti teknik *slow deep breathing* dan terapi murottal, sebagai bagian dari pembelajaran keterampilan klinis. Dengan demikian, lulusan keperawatan mampu memberikan asuhan holistik yang menyentuh aspek psikologis dan spiritual pasien, terutama dalam situasi kritis seperti di IGD.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain yang lebih kuat, seperti quasi experimental atau randomized controlled trial, guna menguatkan bukti ilmiah tentang efektivitas intervensi *slow deep breathing* kombinasi murottal. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji durasi, frekuensi, dan jenis murottal yang paling efektif, serta dampaknya terhadap parameter klinis lainnya seperti denyut nadi, tingkat nyeri, atau kualitas tidur pasien